

Determinan pemanfaatan pelayanan kesehatan reproduksi remaja oleh siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Makassar tahun 2018 = Determinant of adolescent reproductive health service utilization by Senior High School students in Makassar 2018

Fajrin Violita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477669&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Remaja banyak mengalami masalah akibat perilaku beresiko. Oleh karena itu remaja membutuhkan penanganan khusus melalui pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan reproduksi, namun pemanfaatan program pelayanan kesehatan reproduksi remaja di Kota Makassar masih tergolong rendah. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pemanfaatan pelayanan kesehatan reproduksi remaja dan menganalisis determinan yang mempengaruhi pemanfaatan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain crosssectional yang dilaksanakan pada bulan Maret ndash; Mei 2018 di Kota Makassar. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner secara mandiri oleh 383 siswa-siswi sekolah menengah atas yang diambil secara acak dari total enam sekolah. Data dianalisis menggunakan uji chi-square dan regresi logistik ganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menemukan hanya 24,3 siswa-siswi yang memanfaatkan pelayanan kesehatan reproduksi remaja. Hasil analisis membuktikan faktor pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan pelayanan yang tersedia OR= 1,74; CI 95 = 1,040-2,911 berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan reproduksi remaja. Siswa-siswi yang berpengetahuan tinggi berpeluang hampir 2 kali lebih tinggi untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan reproduksi remaja dibandingkan yang berpengetahuan rendah setelah dikontrol variabel dukungan keluarga dan dukungan teman. Untuk itu perlu sosialisasi kepada siswa-siswi dan orang tua secara rutin, penyebaran informasi melalui media online / jejaring sosial, pelatihan peer educator dan pembentukan organisasi sekolah dibidang kesehatan reproduksi dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemanfaatan pelayanan kesehatan reproduksi remaja.

<hr />

ABSTRACT

Adolescents face many problems due to risky behavior. Therefore, they require special consideration through the administration of health education and reproductive health services, but the utilization of adolescent reproductive health service programs in Makassar is still relatively low. The purpose of this study was to identify the rates at which adolescent reproductive health services were utilized and to analyze the determinants affecting such utilization. This research was a quantitative project with a cross sectional design, and it was conducted in March to May of 2018 in Makassar City. Data were collected via the independent completion of questionnaires by 383 senior high school students randomly selected from a total of six schools. Data were analyzed using chi square testing and multiple logistic regression using SPSS. This study found that only 24.3 of the students took advantage of adolescent reproductive health services. The results of the analysis prove that knowledge of reproductive health and the available services OR 1.74 95 CI 1.040 ndash 2.911 are related to the utilization of adolescent reproductive health services. It was found that students with high levels of knowledge are nearly two times more likely to utilize adolescent reproductive health services than those with low levels of knowledge after the results were controlled for the variables of

family and peer support. It is necessary to promote socialization between students and parents on a regular basis, disseminate information through online media social networking, administer peer educator training, and establish school organizations in the field of reproductive health to increase awareness and utilization of adolescent reproductive health services.